

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/*formerly* PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Mei/May 2022

Direktur/Director



Alexander Reyza

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. : 00962/2.1133/AU.1/09/1778-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk)

The Shareholders, Board of Commissioner and Directors

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly
PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We were engaged to audit the accompanying financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") , which comprise the statements of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.386.083.187.038 dan defisiensi modal sebesar Rp521.842.043.346 pada tanggal 31 Desember 2021. Kami merujuk pada Catatan 42, pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Basis for disclaimer of opinion

We draw your attention to Note 38 in the financial statements, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) had accumulated deficit of Rp1,386,083,187,038 and capital deficiency of Rp521,842,043,346 as of 31 December 2021. We refer to Note 42, on 31 January 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company. With the revocation of the business license, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) is obliged to stop its business activities as a financing company effective from the date of decision.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat
(lanjutan)

Kondisi-kondisi tersebut di atas dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Basis for disclaimer of opinion (continued)

These conditions raise doubt about PT Intan Baru Prana Tbk's (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) ability to continue as a going concern.

Disclaimer of opinion

Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) as of 31 December 2021 and for the year then ended.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountant
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Marlina, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1778
Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

13 Mei/May 2022



The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	11.763.130.207	8.210.838.527	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.002.430	14.526.141	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	265.554.014.635	422.445.549.778	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	4.152.657.637	4.491.218.565	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	34	31.268.036.420	31.181.132.078	Related parties
Pihak ketiga		-	738.045.192	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.013.569.840)	(1.013.569.840)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan modal kerja-bersih		30.254.466.580	30.905.607.430	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	-	503.326.560	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	34	1.308.583.904	1.308.583.904	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.308.583.904)	(283.130.995)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		-	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	1.929.000.107	3.183.019.024	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	-	48.351.243.537	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	-	13.796.099.998	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	122.385.503.380	138.736.931.140	Other assets
Aset pajak tangguhan	32	156.171.581.024	204.743.835.001	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		592.213.356.000	876.407.648.610	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	68.143.100.565	70.003.465.462	Trade payables
Utang pajak	15	64.077.516	249.424.028	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,34	86.059.099	909.948.556	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	-	30.361.550.074	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	629.758.910.329	657.182.834.952	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	54.585.275.133	54.096.314.513	Loan from financial institution
Medium term notes	20	303.194.040.083	308.535.788.079	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	58.223.936.621	76.238.093.011	Other liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22	-	1.138.321.106	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.114.055.399.346	1.198.715.739.781	Total liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal dasar				Capital stock
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada 31 Desember 2021 dan 2020				In 31 December 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in
pada 31 Desember 2021 dan 2020	23	710.055.132.500	710.055.132.500	31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	131.746.133.412	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	19.549.654.054	19.549.654.054	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.890.223.726	1.632.267.016	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.389.165.914.714)	(1.188.374.005.829)	Unappropriated
Jumlah defisiensi modal		(521.842.043.346)	(322.308.091.171)	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		592.213.356.000	876.407.648.610	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,34	13.836.695.778	15.428.417.836	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,34	(2.213.126.089)	(53.374.007.859)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	34	581.475.835	818.176.298	Working capital income
Pendapatan lain-lain	26	9.232.101.177	1.415.419.112	Other income
Jumlah pendapatan		21.437.146.701	(35.711.994.613)	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27	(9.085.694.142)	(13.250.771.595)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(2.938.000.348)	(10.241.045.225)	Profit sharing
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	29,34	(17.496.296.940)	(32.176.392.260)	expenses
Kerugian penurunan nilai	30	(133.503.854.754)	(488.723.889.979)	Impairment losses
Beban lain-lain	31	(10.182.157.025)	(4.435.454.284)	Other charges
Jumlah beban		(173.206.003.209)	(548.827.553.343)	Total expenses
Rugi sebelum pajak		(151.768.856.508)	(584.539.547.956)	Loss before tax
Beban pajak	32	(49.023.052.377)	(13.557.693.457)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(200.791.908.885)	(598.097.241.413)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan actuarial - bersih setelah pajak tangguhan		1.257.956.710	424.321.030	Actuarial gain - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(199.533.952.175)	(597.672.920.383)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham	33			Loss per share
Dasar		(132,33)	(394,17)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ <i>Other entity - management and employee stock option plan</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.207.945.986	3.082.727.676	(590.276.764.416)	275.364.829.212	Balance as of 1 January 2020
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	424.321.030	-	(598.097.241.413)	(597.672.920.383)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.632.267.016	3.082.727.676	(1.188.374.005.829)	(322.308.091.171)	Balance as of 31 December 2020
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.257.956.710	-	(200.791.908.885)	(199.533.952.175)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.389.165.914.714)	(521.842.043.346)	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	56.875.676.015	52.592.502.343	Finance lease
Sewa Ijarah	901.402.622	12.922.042.514	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(1.860.364.897)	(3.945.790.614)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(16.198.278.024)	(30.742.561.846)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(2.942.270.072)	(10.228.662.644)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(2.485.951.933)	(8.975.947.812)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	34.290.213.711	11.621.581.941	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	115.418.863	203.353.942	Interest income received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	34.405.632.574	11.824.935.883	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan agunan yang diambil alih	180.000.000	845.454.545	Sale of foreclosed assets
Penjualan aset tetap	9.090.909	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(44.000.000)	(114.872.727)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	145.090.909	730.581.818	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(25.326.917.268)	(19.768.212.197)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(5.341.747.996)	(8.285.498.860)	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(149.277.145)	-	Payment of payables from related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(140.632.556)	(357.506.441)	Payment of loan from financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.958.574.965)	(28.411.217.498)	Net cash used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3.592.148.518	(15.855.699.797)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	8.210.838.527	23.992.333.426	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(39.856.838)	74.204.898	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	11.763.130.207	8.210.838.527	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 04 November 2020, dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Pusat, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan mengenai perubahan pasal 4 ayat 4, pasal 4 ayat 6, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 16, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409247 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409248, yang keduanya tertanggal 19 November 2020.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, Supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated 04 November 2020, of Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notary in Central Jakarta, pertaining the changes The Board of Directors and the Board of Commissioners and regarding the amendments to article 4 paragraph 4, article 4 paragraph 6, article 11, article 12, article 13, article 14, article 16, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409247 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409248, both of dated 19 November 2020.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, and/or business activities of other financing under the approval of the Otoritas Jasa Keuangan. The Company obtained a license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

In 2010, the Company obtained its license to undertake sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board Majelis Ulama Indonesia. The Company obtained its license to open a business unit of sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah Perusahaan No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 20 dan 28 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris	Petrus Halim
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana
Direktur	Alexander Reyza Mulyadi
Anggota Komite Audit	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Audit Internal	-
	Raden Yesy Mutlara
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of the Company No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

The Company has a total number of 20 and 28 employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

	2020	
Petrus Halim		Commissioner
Carolina Dina		President Director
Rusdiana		
Alexander Reyza		Directors
Mulyadi		
Ivan Agustinus Lingga,		Audit Committee
SE, Ak		Members
Renaldi Ariyanto		
Ahmad Fahri		Internal Audit
Zein		
Alexander Reyza		Corporate Secretary

b. Public offering of shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatitkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:

1. **GENERAL** (continued)

c. **Debt to equity swap**

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
11 Juli/July 2018

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Perusahaan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2021 and 2020, all of the Company's 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

There is no application of revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021, relevant for the Company.

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, pembiayaan modal kerja, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
ii. Financial assets at amortised cost.

The Company financial assets include cash and cash equivalent, restricted cash, net investments in finance lease, factoring receivables, working capital financing, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes* dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised, trade payables, payables to related parties, bank loans, loan from financial institution, medium term notes and other liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggu pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Net investments in finance lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Net investments in finance lease (continued)

As Lessor (continued)

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non- keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	20%	Vehicles
	20%	Office equipments
	20%	Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets and liabilities is discussed in Note 3e.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

m. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Revenue and expense recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

o. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.
- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Post-employment benefits obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Sesuai PSAK 53, total ekuitas tidak dilakukan penyesuaian setelah tanggal *vesting*. Misal jika opsi tidak dieksekusi, pada ekuitas tidak dibalik namun boleh diklasifikasikan ke komponen ekuitas yang lain.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share-based payment arrangements (continued)

In accordance to PSAK 53, total equity is not adjusted after the vesting date. For example, if the option is not exercised, the equity is not reversed but may be classified to other components of equity.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan
akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 38.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan
piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah
Muntahiyah Bittamlik**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 34.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Critical judgments in applying accounting
policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 38.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Impairment loss on loans and receivables, ljarah
receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik
receivables**

The Company assesses its loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 34.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32c.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32c.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	2.632.200	6.437.300	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.101.136.392	2.164.090.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.501.516.063	2.104.204.338	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	706.078.009	582.158.245	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	334.311.745	919.261.160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk	-	233.261.396	PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	16.884.481	18.200.440	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	5.659.926.690	6.021.176.237	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.683.946.365	720.218.651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	66.624.952	113.006.339	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	4.750.571.317	833.224.990	Total
Jumlah	10.410.491.017	6.854.401.227	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.350.000.000	1.350.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.350.000.000	1.350.000.000	Total
Jumlah	11.763.130.207	8.210.838.527	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,85%-6,00%	2,20% - 4,50%	Rupiah

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2021	2020	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	PT Bank MNC Internasional
Jumlah	1.216.522	1.216.522	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.322.879	12.851.912	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	463.029	457.707	PT Bank MNC Internasional
	1.785.908	13.309.619	
Jumlah	3.002.430	14.526.141	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Piutang sewa pembiayaan	51.754.236.468	52.529.181.825	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.608.326.483	6.534.295.735	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(13.357.749.711)	(13.758.584.043)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.608.326.483)	(6.534.295.735)	Security deposit
	<u>38.396.486.757</u>	<u>38.770.597.782</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.132.377.346.958	1.176.610.672.119	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	83.383.388.529	83.096.741.949	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(172.821.513.061)	(182.751.631.094)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(83.383.388.529)	(83.096.741.949)	Security deposit
	<u>959.555.833.897</u>	<u>993.859.041.025</u>	
Jumlah	997.952.320.654	1.032.629.638.807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(732.398.306.019)</u>	<u>(610.184.089.029)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>265.554.014.635</u>	<u>422.445.549.778</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	875.364.391.142	905.543.253.626	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	58.610.588.224	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(151.337.043.491)	(148.897.661.889)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	Security deposit
Jumlah	724.027.347.651	756.645.591.737	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(629.593.968.114)</u>	<u>(523.469.122.549)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>94.433.379.537</u>	<u>233.176.469.188</u>	Total-net
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	308.767.192.284	323.596.600.318	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.381.126.788	31.020.449.460	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(34.842.219.281)	(47.612.553.248)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.381.126.788)	(31.020.449.460)	Security deposit
Jumlah	273.924.973.003	275.984.047.070	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(102.804.337.905)</u>	<u>(86.714.966.480)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>171.120.635.098</u>	<u>189.269.080.590</u>	
Jumlah-bersih	<u>265.554.014.635</u>	<u>422.445.549.778</u>	Total-net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	883.369.346	533.088.128	In one year
Lebih dari satu tahun	50.870.867.122	51.996.094.893	Later than one year
Jumlah	51.754.236.468	52.529.183.021	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	144.960.308.563	84.929.457.612	In one year
Lebih dari satu tahun	987.417.038.395	1.091.681.213.311	Later than one year
Jumlah	1.132.377.346.958	1.176.610.670.923	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.184.131.583.426	1.229.139.853.944	Total lease receivables
	2021	2020	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	(497.637.072)	(356.927.591)	In one year
Lebih dari satu tahun	(12.860.112.639)	(13.401.656.453)	Later than one year
Jumlah	(13.357.749.711)	(13.758.584.044)	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	(24.980.341.104)	(27.275.186.258)	In one year
Lebih dari satu tahun	(147.841.171.957)	(155.476.444.835)	Later than one year
Jumlah	(172.821.513.061)	(182.751.631.093)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(186.179.262.772)	(196.510.215.137)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	997.952.320.654	1.032.629.638.807	Total-net

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2021 and 2020, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables after impaired:

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan	1.184.131.583.426	1.229.139.853.944	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(732.398.306.019)	(610.184.089.029)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	451.733.277.407	618.955.764.915	Total-net
Belum jatuh tempo	354.318.716.116	519.121.910.942	Not overdue
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impaired
1 - 10 hari	1.024.453.703	2.601.166.015	1 - 10 days
11 - 90 hari	2.995.913.593	4.016.039.805	11 - 90 days
91 - 120 hari	1.202.579.488	1.135.111.163	91 - 120 days
121 - 180 hari	2.304.092.584	2.175.481.831	120 - 180 days
> 180 hari	89.887.521.923	89.906.055.159	> 180 days
Jumlah	451.733.277.407	618.955.764.915	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	610.184.089.029	280.477.003.755	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	122.214.216.990	329.707.085.274	Provision during the year
Saldo akhir tahun	732.398.306.019	610.184.089.029	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan medium term notes (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Terra Factor Indonesia	4.371.218.565
Cadangan kerugian penurunan	<u>(218.560.928)</u>
Jumlah-bersih	<u>4.152.657.637</u>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	-
Belum jatuh tempo:	
Tidak lebih dari satu tahun	130.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	240.000.000
Lebih dari dua tahun	<u>4.001.218.565</u>
Jumlah	<u>4.371.218.565</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp4.152.657.637 dan Rp4.491.218.565.

Pada tahun 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 120 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	-
Penyisihan/ (pemulihan) tahun Berjalan	<u>218.560.928</u>
Saldo akhir tahun	<u>218.560.928</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

8. FACTORING RECEIVABLES

	<u>2020</u>	
Related parties (Note 34)		
PT Terra Factor Indonesia	4.491.218.565	
Allowance for impairment	<u>-</u>	
Total-net	<u>4.491.218.565</u>	
Interest rates per annum	9,00%	

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	<u>2020</u>	
Related parties		
Past due	-	
Not yet due:		
Not more than one year	120.000.000	
More than one year but not more than two years	130.000.000	
More than two years	<u>4.241.218.565</u>	
Total	<u>4.491.218.565</u>	

As at 31 December 2021 and 2020, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,152,657,637 and Rp4,491,218,565, respectively.

In 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 120 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	
Balance at beginning of year	45.687.186	
Addition/ (reversal) during the year	<u>(45.687.186)</u>	
Balance at end of year	<u>-</u>	

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2021	2020	
Pihak ketiga	14.160.396.070	14.174.018.040	Third parties
Jumlah	14.160.396.070	14.174.018.040	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.160.396.070)	(13.670.691.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	-	503.326.560	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
Rupiah	14.069.288.904	14.044.464.005	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	91.107.166	129.554.035	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	14.160.396.070	14.174.018.040	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.160.396.070)	(13.670.691.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	-	503.326.560	Total-net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel di bawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik setelah diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables after individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2021	2020	
1 - 10 hari	-	-	1 - 10 hari
11 - 90 hari	-	-	11 - 90 hari
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 hari
121 - 180 hari	-	-	121 - 180 hari
> 180 hari	-	503.326.560	> 180 hari
Jumlah-bersih	-	503.326.560	Total-net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	13.670.691.480	8.449.793.148	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	489.704.590	5.220.898.332	Provision during the year
Saldo akhir tahun	14.160.396.070	13.670.691.480	Balance at end of year

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
RECEIVABLES (continued)

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2021					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	8.458.134.911	44.000.000	(55.000.000)	8.447.134.911	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	9.978.535.810	44.000.000	(55.000.000)	9.967.535.810	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(5.275.115.887)	(1.298.018.917)	55.000.000	(6.518.134.804)	Office equipments
Perabot kantor	(1.493.545.444)	-	-	(1.493.545.444)	Office furniture
Jumlah	(6.795.516.786)	(1.298.018.917)	55.000.000	(8.038.535.703)	Total
Jumlah tercatat	3.183.019.024			1.929.000.107	Net carrying value
2020					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	8.343.262.184	114.872.727	-	8.458.134.911	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	9.863.663.083	114.872.727	-	9.978.535.810	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(3.843.649.968)	(1.431.465.919)	-	(5.275.115.887)	Office equipments
Perabot kantor	(1.491.180.950)	(2.364.494)	-	(1.493.545.444)	Office furniture
Jumlah	(5.361.686.373)	(1.433.830.413)	-	(6.795.516.786)	Total
Jumlah tercatat	4.501.976.710			3.183.019.024	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp5.863.589.985 dan Rp3.460.629.850 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp5,863,589,985 and Rp3,460,629,850 as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

2021					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan	316.172.365.737	-	-	(5.757.609.829)	310.414.755.908
Akumulasi penyusutan	(267.821.122.200)	(3.422.894.589)	-	5.757.609.829	(265.486.406.960)
Akumulasi penurunan nilai	-	(44.928.348.948)	-	-	(44.928.348.948)
Jumlah tercatat	48.351.243.537				-
2020					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan	325.257.452.008	-	(9.045.233.004)	(39.853.267)	316.172.365.737
Akumulasi penyusutan	(219.632.791.116)	(57.273.417.355)	9.045.233.004	39.853.267	(267.821.122.200)
Jumlah tercatat	105.624.660.892				48.351.243.537

Carrying amount
Accumulated depreciation
Accumulated impairment losses
Net carrying value

Carrying amount
Accumulated depreciation
Net carrying value

Pengurangan dan reklasifikasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dan konversi dari syariah (IMBT) ke pembiayaan konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

The deductions and reclassification in 31 December 2021 and 2020 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements and conversion from sharia (IMBT) to conventional financing (net investments in finance lease).

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 44.928.348.948 dan Rp nihil pada tahun 2021 dan 2020, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari aset IMBT.

The Company recognized impairment loss of Rp 44,928,348,948 and Rp nil in 2021 and 2020, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the IMBT assets.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

2021					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	56.274.812.391	-	(56.274.812.391)	-	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(42.478.712.393)	-	42.478.712.393	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	13.796.099.998	-	(13.796.099.998)	-	Net carrying value

2020					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	72.883.820.784	-	(16.609.008.393)	56.274.812.391	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(34.365.291.420)	(16.702.949.333)	8.589.528.360	(42.478.712.393)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	38.518.529.364	(16.702.949.333)	(8.019.480.033)	13.796.099.998	Net carrying value

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Penjualan</u>		
Kas yang diperoleh	180.000.000	845.454.545
Pelunasan utang bank	2.511.000.000	-
Piutang dari konsumen	-	36.259.637
Jumlah	2.691.000.000	881.714.182
Jumlah tercatat	(13.796.099.998)	(8.019.480.033)
Jumlah penghapusan dan kerugian aset agunan yang diambil alih	(11.105.099.998)	(7.137.765.851)
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31)	3.344.447.697	731.183.454
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31)	(7.760.652.301)	(6.406.582.397)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp16.702.949.333 pada tahun 2021 dan 2020, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	Disposal
Cash proceeds	
Settlement of bank loan	
Receivable from customers	
Total	
Net carrying value	
Total write off and loss on sale of foreclosed assets	
Write off of foreclosed assets (Note 31)	
Total loss on sale of foreclosed assets (Note 31)	

The Company recognized impairment loss of Rp nil and Rp16,702,949,333 in 2021 and 2020, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 34)		
Kurang dari satu tahun	31.447.989	28.589.081
Lebih dari satu tahun	105.518.108.359	105.552.415.256
Jumlah	105.549.556.348	105.581.004.337
Lain-lain kurang dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	52.071.311.059	46.355.419.310
Asuransi	2.069.158.011	18.101.717.142
Uang muka	1.428.660.565	337.002.879
Pajak dibayar di muka	328.142.875	142.588.770
Aset program	-	301.292.403
Sub-jumlah	55.897.272.510	65.238.020.504
Lain-lain lebih dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	278.545.386.037	289.565.912.507
Jumlah	334.442.658.547	354.803.933.011
Jumlah	439.992.214.895	460.384.937.348
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.606.711.515)	(321.648.006.208)
Jumlah	122.385.503.380	138.736.931.140

13. OTHER ASSETS

Receivables from related parties (Note 34)	
Less than one year	
More than one year	
Total	
Others less than one year	
Other receivables from third parties	
Insurance	
Advances	
Prepaid tax	
Plan asset	
Sub-total	
Others more than one year	
Other receivables from third parties	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	321.648.006.208
(Pemulihan)/penyisihan tahun Berjalan	(4.041.294.693)
Saldo akhir tahun	<u>317.606.711.515</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp317.606.711.515 dan Rp321.648.006.208 pada tahun 2021 dan 2020 atas piutang lain-lain adalah cukup.

13. OTHER ASSETS (continued)

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	
	184.941.484.869	Balance at beginning of year
	<u>136.706.521.339</u>	(Reversal)/provision/ during the year
	<u>321.648.006.208</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of Rp317,606,711,515 and Rp321,648,006,208 in 2021 and 2020, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan pemasok

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327	5.007.703.994
PT Intraco Penta Wahana	<u>3.528.508.537</u>	<u>3.841.554.767</u>
Jumlah	<u>8.118.903.864</u>	<u>8.849.258.761</u>
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	10.517.100.001	11.473.200.001
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>1.913.010.000</u>	<u>2.086.920.000</u>
Jumlah	<u>60.024.196.701</u>	<u>61.154.206.701</u>
Jumlah	<u>68.143.100.565</u>	<u>70.003.465.462</u>

b. Berdasarkan segmen bisnis

	2021	2020
<u>Konvensional</u>		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327	5.007.703.994
PT Intraco Penta Wahana	<u>2.728.992.999</u>	<u>2.969.355.997</u>
Jumlah	<u>38.039.388.326</u>	<u>38.697.059.991</u>

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor

Related parties (Note 34)	
PT Intraco Penta Tbk	
PT Intraco Penta Wahana	
Total	
Third parties	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	
PT Gelagar Nusantara	
PT Airindo Sentra Medika	
PT Petro Elektra Energy	
Others (each below 5% of total trade payables)	
Total	
Total	

b. By business segment

<u>Conventional</u>	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	
PT Intraco Penta Tbk	
PT Intraco Penta Wahana	
Total	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen bisnis (lanjutan)

	2021	2020
<u>Syariah</u>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	10.517.100.001	11.473.200.001
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000
PT Intraco Penta Wahana	799.515.538	872.198.770
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.413.010.000	2.586.920.000
Jumlah	<u>30.103.712.239</u>	<u>31.306.405.471</u>
Jumlah	<u>68.143.100.565</u>	<u>70.003.465.462</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
<u>Konvensional</u>		
Rupiah	<u>38.039.388.326</u>	<u>38.697.059.991</u>
<u>Syariah</u>		
Rupiah	<u>30.103.712.239</u>	<u>31.306.405.471</u>
Jumlah	<u>68.143.100.565</u>	<u>70.003.465.462</u>

15. UTANG PAJAK

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	59.807.624	212.453.296
Pasal 23	2.813.092	9.547.066
Pasal 4 (2)	<u>1.456.800</u>	<u>27.423.666</u>
Jumlah	<u>64.077.516</u>	<u>249.424.028</u>

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2021	2020
PT Intraco Penta Tbk (Catatan 34)	32.965.868	865.256.770
PT Intraco Penta Wahana (Catatan 34)	<u>53.093.231</u>	<u>44.691.786</u>
Jumlah	<u>86.059.099</u>	<u>909.948.556</u>

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. By business segment (continued)

<u>Syariah</u>	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	
PT Gelagar Nusantara	
PT Airindo Sentra Medika	
PT Petro Elektra Energy	
PT Intraco Penta Wahana	
Others (each below 5% of total trade payables)	
Total	
Total	

c. By currency

<u>Conventional</u>	
Rupiah	
<u>Syariah</u>	
Rupiah	
Total	

15. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 21	
Article 23	
Article 4 (2)	
Total	

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

PT Intraco Penta Tbk (Note 34)	
PT Intraco Penta Wahana (Note 34)	
Total	

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD
PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	-	30.104.377.566	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	257.172.508	U.S. Dollar
Jumlah	<u>-</u>	<u>30.361.550.074</u>	Total
Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.			
This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.			

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	131.688.652.308	141.811.112.398	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.747.141.717	132.482.960.165	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	24.521.884.861	27.367.016.743	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	<u>282.957.678.886</u>	<u>301.661.089.306</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$198.138 tahun 2021 dan 2020	2.827.227.839	2.794.733.742	PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$198,138 in 2021 and 2020
Jumlah	<u>2.827.227.839</u>	<u>2.794.733.742</u>	Total
Jumlah konvensional	<u>285.784.906.725</u>	<u>304.455.823.048</u>	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	221.960.777.212	225.024.041.401	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	88.936.465.110	94.923.871.403	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>310.897.242.322</u>	<u>319.947.912.804</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$ 1.857.854 tahun 2021 dan US\$1.862.516 tahun 2020	26.509.718.726	26.270.788.020	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1,857,854 in 2021 and US\$1,862,516 in 2020
PT Bank Syariah Indonesia- US\$460.231 tahun 2021 dan US\$461.419 tahun 2020	6.567.042.556	6.508.311.080	PT Bank Syariah Indonesia- US\$460,231 in 2021 and US\$461,419 in 2020
Jumlah	<u>33.076.761.282</u>	<u>32.779.099.100</u>	Total
Jumlah syariah	<u>343.974.003.604</u>	<u>352.727.011.904</u>	Total syariah
Jumlah	<u>629.758.910.329</u>	<u>657.182.834.952</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.155.134.465	31.966.802.343	Current portion
Utang jangka Panjang	600.603.775.864	625.216.032.609	Non-current portion
Jumlah	<u>629.758.910.329</u>	<u>657.182.834.952</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2021	2020	
Utang bank	629.758.910.329	657.182.834.952	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	709.876.569	741.085.230	Accrued interest
Jumlah	<u>630.468.786.898</u>	<u>657.923.920.182</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	2021	2020	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2021	-	30.861.817.595	2021
2022	28.049.187.173	700.071.693	2022
2023	4.816.493.248	4.816.493.248	2023
2024	6.188.633.767	6.188.633.767	2024
2025	6.188.633.767	6.188.633.767	2025
> 2026	240.541.958.770	255.700.172.978	> 2026
	<u>285.783.906.725</u>	<u>304.455.823.048</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2021	-	1.104.984.748	2021
2022	1.105.944.150	1.104.984.749	2022
2023	6.232.369.165	6.225.806.377	2023
2024	7.941.177.504	7.932.746.920	2024
2025	7.941.177.504	7.932.746.920	2025
> 2026	320.753.335.281	328.425.742.190	> 2026
	<u>343.974.003.604</u>	<u>352.727.011.904</u>	
Jumlah utang bank-bersih	<u>629.758.910.329</u>	<u>657.182.834.952</u>	Total bank loans-net

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

In 2021 and 2020, the Company had breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.000.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 39).

18. BANK LOANS (continued)

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,000.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 39).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358 / Working capital credit export I Rp97,186,166,358	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% a. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 – Mar 2023 0,75% Apr 2023 – Mar 2028 4,89% Apr 2028 – Apr 2033 5,15%	Rp89.585.731.361

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ Working capital credit export II - Rp44,802,431,788	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp42.102.920.947

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ Working capital credit - Rp118,913,635,489	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp113.161.946.058
		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	July 2020 – Mar 2023 0,75%	
		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		Apr 2023 – Mar 2028 4,89%	
		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000		Apr 2028 – Apr 2033 5,15%	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ Working capital credit - Rp13.626.841.375	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.	May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp13.585.195.659
		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	July 2020 – Mar 2023 0,75%	
		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		Apr 2023 – Mar 2028 4,89%	
		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000		Apr 2028 – Apr 2033 5,15%	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp24.521.884.861

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US\$198.138 (Rp2.827.227.839)

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Syariah/Sharia							Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020	
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants						
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk									
Musarakah (Rp194.475.139.790 dan US\$1,864,847)/ (Rp194,475,139,790 and US\$1,864,847)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / Working capital for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational					May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp192.745.858.011 US\$1.857.854 (Rp26.509.718.726)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30,830,533,703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijamin di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp29.214.919.201
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513)/ (Rp71,305,589,513)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp68.001.155.485

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (USD 461.617/ (USD 461,617)	Restrukturisasi Pembiayaan alat- alat berat / <i>Financing heavy equipments</i>	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada <i>end user</i> diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ <i>All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value</i> c. <i>Personal guarantee</i> dari Tn. Halex Halim/ <i>Personal guarantee from Mr. Halex Halim</i> d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil <i>lease</i> dari perusahaan <i>leasing</i> dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ <i>The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company</i> c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per <i>end user</i> pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ <i>The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank</i> d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing <i>end user</i> / <i>Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user</i>	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US\$460.231 Rp6.567.042.556)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020
PT Bank Syariah Indonesia Murabahah (Rp26.268.151.125/ (Rp26,268,151,125)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah / Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up</i> / setoran modal/ The Company must maintain a <i>gearing ratio</i> in accordance with government regulations (POJK) applies. If the <i>gearing ratio</i> has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the <i>gearing ratio</i> in the form of top- up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp20.935.309.625

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)* untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2021
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.825.445 tahun 2021 dan US\$3.835.258 tahun 2020)	54.585.275.133
Bersih	54.585.275.133

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

20. MEDIUM TERM NOTES

	2021
Medium term notes	303.194.040.083
Bersih	303.194.040.083

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)* for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2020	
Loan from financial institution (US\$3,825,445 in 2021 and US\$3,835,258 in 2020)	54.096.314.513	
	54.096.314.513	Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

20. MEDIUM TERM NOTES

	2020	
Medium term notes	308.535.788.079	
	308.535.788.079	Net

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp5.341.747.996 dan Rp8.285.498.860.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

20. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing receivables* in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do *are-fiduciary*, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2021 and 2020, the Company paid its MTN totally Rp5,341,747,996 and Rp8,285,498,860.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, *cross currency swap*, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 39).

20. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 39).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2021
Bunga yang masih harus dibayar:	
Medium term notes	30.361.755.637
Utang kepada pihak berelasi	1.003.578.929
Utang bank konvensional	669.987.197
Utang bank syariah	39.889.463
Utang kepada lembaga keuangan	11.169.202
Uang jaminan dari pelanggan	5.516.258.816
Biaya yang masih harus dibayar	2.203.414.123
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	-
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	-
Titipan angsuran sewa pembiayaan	-
Lain-lain	18.417.883.254
Jumlah	58.223.936.621

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER LIABILITIES

	2020
23.628.028.988	
1.117.329.243	
690.221.323	
50.863.907	
4.513.600	
5.843.119.628	
2.568.740.399	
16.799.816.744	
2.940.273.088	
959.258.968	
21.635.927.123	
76.238.093.011	

Accrued interest:
Medium term notes
Payables to related parties
Bank loan conventional
Bank loan sharia
Loan from financial institutions
Refundable customer deposit
Accrued expenses
Insurance deposits leasing customers
Other deposits from customers
Leasing installment deposits from customers
Others
Total

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 20 dan 26 karyawan pada tahun 2021 dan 2020.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 20 and 26 employees in 2021 and 2020, respectively.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pasca kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	2.238.641.070	3.585.777.397
Nilai wajar aset program	(2.452.625.988)	(2.447.456.291)
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	213.984.918	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>-</u>	<u>1.138.321.106</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Fair value of plan assets
Unrecognized balance as asset
Liability in the statements of financial position

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	680.934.577	1.129.761.079	Current service cost
Beban jasa lalu	(1.012.877.161)	-	Past service cost
Biaya bunga	22.187.787	65.085.775	Interest cost
Jumlah	(309.754.797)	1.194.846.854	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial	(1.121.487.623)	(667.703.222)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.431.242.420)	527.143.632	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.585.777.398	4.932.617.822	Beginning balance
Biaya jasa kini	680.934.577	1.129.761.079	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.012.877.161)	-	Past service cost
Biaya bunga	187.391.087	379.869.798	Interest cost
Pembayaran manfaat	(81.097.207)	(2.188.768.079)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(1.121.487.623)	(667.703.222)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	2.238.641.071	3.585.777.398	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	2.447.456.291	4.061.729.332	At beginning of the year
luran pemberi kerja	-	408.648.282	Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	165.203.300	314.784.023	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program	(68.574.914)	(16.655.388)	Return on plan assets
Lainnya	(31.769.482)	(168.609.078)	Others
Imbalan yang dibayarkan	(59.689.207)	(2.152.476.879)	Benefit paid
Pada akhir tahun	2.452.625.988	2.447.420.291	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100% ke pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2021
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Tingkat diskonto	
+1%	2.095.762.250
-1%	2.403.113.280
Tingkat kenaikan gaji	
+1%	2.417.187.163
-1%	2.081.163.192

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2020	
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ Present value of the defined benefit obligation of funded obligation	
Tingkat diskonto		Discount rate
+1%	3.285.334.199	+1%
-1%	3.833.867.208	-1%
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
+1%	3.943.429.084	+1%
-1%	3.270.438.310	-1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits for 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

	2021			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
Pemegang saham				
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.421.968	12,81%	48.605.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total
	2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
Pemegang saham				
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Reksadana HPAM Ekuitas Progresif	129.775.100	8,55%	64.887.550.000	Reksadana HPAM Ekuitas Progresif
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	96.111.542	6,34%	48.055.771.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.421.968	12,81%	48.605.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- a. the value of shares Series A amounted Rp500
- b. the value of shares Series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 1 Januari 2018	3.173.720.000	Balance as of 1 January 2018
Penggabungan saham	(2.538.976.000)	Reverse stock
Konversi utang menjadi saham	688.155.281	Debt to equity swap
Penawaran Umum Terbatas I	194.421.968	Right Issue I
Saldo 31 Desember 2018	<u>1.517.321.249</u>	Balance as of 31 December 2018

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,746,133,412.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	326.441.463
Pihak ketiga	13.510.254.315
Jumlah	<u>13.836.695.778</u>

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2020	
	839.306.147	Related parties (Note 34)
	<u>14.589.111.689</u>	Third parties
	<u>15.428.417.836</u>	Total

25. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH

	2021
Pendapatan sewa IMBT	
Pihak ketiga	1.209.768.500
	<u>1.209.768.500</u>
Beban penyusutan-aset IMBT	
(Catatan 11)	
Pihak ketiga	(3.422.894.589)
	<u>(3.422.894.589)</u>
Pendapatan Ijarah-bersih	<u>(2.213.126.089)</u>

25. IJARAH INCOME-NET

	2020	
	3.899.409.496	IMBT lease income
	<u>3.899.409.496</u>	Third parties
	(57.273.417.355)	Depreciation expense-IMBT
	<u>(57.273.417.355)</u>	assets (Note 11)
		Third parties
	<u>(53.374.007.859)</u>	Ijarah income-net

Pendapatan sewa IMBT merupakan penerimaan cicilan pembayaran piutang dan konversi dari syariah (IMBT) ke konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

IMBT lease income is payment installments and conversion from sharia (IMBT) to conventional (net investments in finance lease).

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	4.583.722.839
Pendapatan bunga deposito	115.418.863
Pendapatan administrasi	26.000.000
Lain-lain	4.506.959.475
Jumlah	<u>9.232.101.177</u>

26. OTHER INCOME

	2020	
	858.455.881	Income from penalties on
	203.353.942	finance lease receivables
	335.105.564	Interest income on time deposits
	18.503.725	Administration income
	<u>1.415.419.112</u>	Others
		Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2021
Beban bunga dari:	
Utang bank	2.029.679.886
Medium term notes	6.733.726.649
Jumlah	8.763.406.535
Beban administrasi bank	322.287.607
Jumlah	<u>9.085.694.142</u>

27. FINANCE COST

	2020	
	8.000.325.424	Interest expenses on:
	4.695.700.296	Bank loans
	12.696.025.720	Medium term notes
	554.745.875	Total
	<u>13.250.771.595</u>	Bank charges
		Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

	2021	2020
Rupiah	2.256.152.167	8.067.148.760
Dolar Amerika Serikat	681.848.181	2.173.896.465
Jumlah	<u>2.938.000.348</u>	<u>10.241.045.225</u>

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

Rupiah
U.S. Dollar
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	8.983.511.080	13.688.474.526
Sewa kantor (Catatan 34)	2.641.242.456	3.648.165.860
Jasa profesional	1.370.866.405	4.370.380.807
Penyusutan (Catatan 10)	1.298.018.917	1.433.830.413
Beban penarikan agunan	1.126.246.326	2.917.055.266
Beban operasional	788.614.231	2.849.568.279
Iuran dan retribusi	603.633.254	545.912.721
Keperluan kantor	99.816.780	221.290.078
Sewa kendaraan	95.361.291	589.665.816
Perbaikan dan pemeliharaan	27.914.000	44.991.700
Perjalanan dinas	8.937.200	78.699.224
Pendidikan dan pelatihan	3.100.000	12.718.683
Biaya manajemen	207.575	123.967.975
Lain lain	448.827.425	1.651.670.912
Jumlah	<u>17.496.296.940</u>	<u>32.176.392.260</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Office rent (Note 34)
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Foreclosed assets expenses
Operating expense
Fees and retribution
Office supplies
Vehicle rent
Service and maintenance
Travel expense
Education and training
Management fee
Others
Total

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2021	2020
Investasi Neto Sewa Pembiayaan (Catatan 7)	122.214.216.990	329.707.085.274
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.606.912.022	-
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Catatan 9)	489.704.590	5.220.898.332
Tagihan Anjak Piutang (Catatan 8)	218.560.928	(45.687.186)
Pembiayaan modal kerja	15.754.917	432.122.887
Aset lain-lain (Catatan 13)	(4.041.294.693)	136.706.521.339
Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 12)	-	16.702.949.333
Jumlah	<u>133.503.854.754</u>	<u>488.723.889.979</u>

30. IMPAIRMENT LOSSES

Net Investments In Finance Lease (Note 7)
Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets
Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables (Note 9)
Factoring Receivables (Note 8)
Working capital financing
Other assets (Note 13)
Foreclosed Assets (Note 12)
Total

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 12)	7.760.652.301	6.406.582.397
Penghapusan aset yang diambil alih (Catatan 12)	3.344.447.697	731.183.454
Lain-lain	(922.942.973)	(2.702.311.567)
Jumlah	<u>10.182.157.025</u>	<u>4.435.454.284</u>

31. OTHER CHARGES

Loss on sale of foreclosed assets (Note 12)
Write off of foreclosed assets (Note 12)
Others
Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

a. Beban pajak

a. Tax expense

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax expense of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	49.023.052.377	13.557.693.457	Deferred tax
Jumlah	<u>49.023.052.377</u>	<u>13.557.693.457</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	<u>(151.768.856.508)</u>	<u>(584.539.547.956)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	122.214.216.990	303.506.093.489	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.606.912.022	-	Impairment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	402.288.969	(212.249.398)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan pascakerja	(331.162.796)	749.871.372	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	16.702.949.333	Impairment of foreclosed assets
Penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(3.317.274.258)</u>	<u>136.706.521.339</u>	Impairment losses of other receivables
Jumlah	<u>133.574.980.927</u>	<u>457.453.186.135</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	6.800.000	220.728.753	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	-	830.800	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(115.418.863)	(203.353.942)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	820.870.048	1.273.362.778	Tax expense
Beban kendaraan	225.272.075	400.212.550	Vehicle expense
Beban lainnya	<u>139.115.231</u>	<u>699.985.680</u>	Other expenses
Jumlah	<u>1.076.638.491</u>	<u>2.391.766.619</u>	Total
Rugi kena pajak	<u>(17.117.237.090)</u>	<u>(124.694.595.202)</u>	Taxable loss
Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2021	(17.117.237.090)	-	2021
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	2020
2019	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	2019
2018	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	2018
2017	<u>(220.565.577.633)</u>	<u>(220.565.577.633)</u>	2017
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(444.942.770.103)</u>	<u>(427.825.533.013)</u>	Total accumulated fiscal loss

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

32. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan

c. *Deferred tax*

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan aset tetap	(176.963.276)	88.503.573	-	(88.459.703)	Accumulated depreciation of fixed assets	
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.345.316.726	(9.345.316.726)	-	-	Accumulated impairment of foreclosed assets	
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	124.562.489.542	(24.912.497.908)	-	99.649.991.634	Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease	
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	65.498.801.990	(13.099.760.398)	-	52.399.041.592	Allowance for impairment losses - other receivables	
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.263.759.376	(1.052.751.875)	-	4.211.007.501	Allowance for impairment losses - insurance receivables	
Liabilitas imbalan pasca kerja	250.430.643	(701.229.043)	450.798.400	-	Post-employment benefits obligation	
Jumlah	204.743.835.001	(49.023.052.377)	450.798.400	156.171.581.024	Total	

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Adjustment due to changes in tax rates (charged)/ credited to profit or loss</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Adjustment due to changes in tax rates credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan aset tetap	57.402.414	(227.477.401)	-	(6.888.289)	-	(176.963.276)	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	8.591.372.855	1.784.908.614	-	(1.030.964.743)	-	9.345.316.726	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	4.890.819.116	(4.303.920.822)	-	(586.898.294)	-	-	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	65.671.760.198	66.771.340.568	-	(7.880.611.224)	-	124.562.489.542	Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	40.253.826.473	30.075.434.694	-	(4.830.459.177)	-	65.498.801.990	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.981.544.745	-	-	(717.785.369)	-	5.263.759.376	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	217.722.123	164.971.701	(106.136.526)	(74.145.455)	48.018.800	250.430.643	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	92.695.198.260	(81.571.774.469)	-	(11.123.423.791)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	218.359.646.184	12.693.482.885	(106.136.526)	(26.251.176.342)	48.018.800	204.743.835.001	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(151.768.856.508)	(584.539.547.956)	<i>Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(33.389.148.432)	(128.598.700.550)	<i>Tax benefit at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	236.860.468	526.188.656	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	3.765.792.160	141.630.205.351	<i>Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections</i>
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	29.386.495.804	-	<i>Tax effect of unrecognized of permanent differences</i>
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	49.023.052.377	-	<i>Tax effect of write-off of deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	49.023.052.377	13.557.693.457	<i>Total tax expense</i>

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2021
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(200.791.908.885)
	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	1.517.321.249

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

33. BASIC LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2020	
	(598.097.241.413)	Loss per computation of basic loss per share
	Lembar/Shares	
	1.517.321.249	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim*) adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim*) is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Nature of relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

	2021						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerja/ Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	441.553.269	-	-	-	-	11.023.040.663	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	84.966.791	4.024.380.426	-	325.915.520	-	20.244.995.757	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	312.352.153	34.372.106.331	4.371.218.565	105.255.088.817	1.308.583.904	-	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	12,18%	1,39%	33,50%	0,42%	9,92%	Percentage to total revenues excluded depreciation expense-IMBT assets
Persentase dari jumlah aset							Percentage to total assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	2020						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerja/ Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	711.910.963	-	-	-	-	10.941.487.393	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	93.154.989	4.023.316.719	-	325.915.520	-	20.239.644.685	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	823.859.058	34.747.281.063	4.491.218.565	105.255.088.817	1.308.583.904	-	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	7,56%						Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT
Persentase dari jumlah aset		4,25%	0,49%	11,58%	0,14%	3,42%	Persentase dari jumlah aset

*) Meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2021.

*) Passed away on 23 October 2021.

**b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya
dengan pihak berelasi sebagai berikut:**

**b. The Company also has other transactions with
the following related parties:**

	2021	2020	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327	5.007.703.994	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.528.508.537	3.841.554.767	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	32.965.868	865.256.770	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	53.093.231	44.691.786	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
Jumlah	8.204.962.963	9.759.207.317	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,75%	0,81%	Percentage to total liabilities

**c. Utang bank (Catatan 18)[#] Perusahaan turut dijamin
dengan buy back guarantee dan jaminan
perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco
Penta Tbk dan personal guarantee dari Tn. Halex
Halim.**

**c. The bank loans (Note 18)[#] of the Company are
secured buy back guarantee and corporate
guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco
Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex
Halim.**

**d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada
Komisaris dan Direktur sebagai berikut:**

**d. The Company provides compensation to the
Commissioners and Directors are as follows:**

	2021	2020	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	600.000.000	760.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	2.403.500.000	3.039.000.000	Short-term employee benefits

**e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar
Rp2.641.242.456 dan Rp3.648.165.860 kepada
PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-
masing untuk tahun 2021 dan 2020.**

**e. The Company incurred office rent
expense amounting to Rp2,641,242,456 and
Rp3,648,165,860 to PT Intraco Penta Tbk
(Note 29) in 2021 and 2020, respectively.**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi
dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan
dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan
dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with
related parties were made at similar terms and
conditions as these done with third parties.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2021 dan 2020 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2021 and 2020 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

As at 31 December 2021 and 2020, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	27.219.232.418	(5.782.085.717)	21.437.146.701	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(8.799.360.932)	(286.333.210)	(9.085.694.142)	Finance cost
Bagi hasil	-	(2.938.000.348)	(2.938.000.348)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(17.495.896.204)	(400.736)	(17.496.296.940)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(117.383.241.184)	(16.120.613.570)	(133.503.854.754)	Impairment losses
Beban lain-lain	(4.918.769.394)	(5.263.387.631)	(10.182.157.025)	Other charges
Jumlah beban	(148.597.267.714)	(24.608.735.495)	(173.206.003.209)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(121.378.035.296)	(30.390.821.212)	(151.768.856.508)	Loss before tax
Beban pajak			(49.023.052.377)	Tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(200.791.908.885)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	587.742.498.844	2.213.714.174	589.956.213.018	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.257.142.982	Unallocated assets
Jumlah aset			592.213.356.000	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	913.063.783.945	200.927.538.973	1.113.991.322.918	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	64.076.428	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.114.055.399.346	Total liabilities
Pengeluaran modal	44.000.000	-	44.000.000	Capital expenditures
Penyusutan	1.298.018.917	-	1.298.018.917	Depreciation
	2020			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	17.659.016.923	(53.371.011.536)	(35.711.994.613)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(12.757.306.893)	(493.464.702)	(13.250.771.595)	Finance cost
Bagi hasil	-	(10.241.045.225)	(10.241.045.225)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(32.121.716.316)	(54.675.944)	(32.176.392.260)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(483.504.464.937)	(5.219.425.042)	(488.723.889.979)	Impairment losses
Beban lain-lain	1.657.423.860	(6.092.878.144)	(4.435.454.284)	Other charges
Jumlah beban	(526.726.064.286)	(22.101.489.057)	(548.827.553.343)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(509.067.047.363)	(75.472.500.593)	(584.539.547.956)	Loss before tax
Beban pajak			(13.557.693.457)	Tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(598.097.241.413)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	850.326.332.688	58.095.447.894	908.421.780.582	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.520.021.903	Unallocated assets
Jumlah aset			911.941.802.485	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	970.936.965.057	226.418.453.256	1.197.355.418.313	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	1.360.321.468	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.198.715.739.781	Total liabilities
Pengeluaran modal	114.872.727	-	114.872.727	Capital expenditures
Penyusutan	1.433.830.413	-	1.433.830.413	Depreciation

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2021							
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	11.763.130.207	-	11.763.130.207		Cash and cash equivalents		
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.002.430	-	3.002.430		Restricted cash		
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	-	265.554.014.635		Net investments in finance lease		
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	-	4.152.657.637		Factoring receivables		
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	-	30.254.466.580		Working capital financing		
Aset lain-lain	122.385.503.380	-	122.385.503.380		Other assets		
Jumlah	434.112.774.869	-	434.112.774.869		Total		
Liabilitas					Liabilities		
Utang usaha	-	68.143.100.565	68.143.100.565		Trade payables		
Utang kepada pihak berelasi	-	86.059.099	86.059.099		Payables to related parties		
Utang bank	-	629.758.910.329	629.758.910.329		Bank loans		
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.585.275.173	54.585.275.173		Loan from financial institution		
Medium term notes	-	303.194.040.083	303.194.040.083		Medium term notes		
Liabilitas lain-lain	-	58.223.936.621	58.223.936.621		Other liabilities		
Jumlah	-	1.113.991.321.870	1.113.991.321.870		Total		
2020							
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	8.210.838.527	-	8.210.838.527		Cash and cash equivalents		
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.526.141	-	14.526.141		Restricted cash		
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	-	422.445.549.778		Net investments in finance lease		
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	-	4.491.218.565		Factoring receivables		
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	-	30.905.607.430		Working capital financing		
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	503.326.560	-	503.326.560		Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables		
Piutang ijarah	1.025.452.909	-	1.025.452.909		Ijarah receivables		
Aset lain-lain	138.736.931.140	-	138.736.931.140		Other assets		
Jumlah	606.333.451.050	-	606.333.451.050		Total		
Liabilitas					Liabilities		
Utang usaha	-	70.003.465.462	70.003.465.462		Trade payables		
Utang kepada pihak berelasi	-	909.948.556	909.948.556		Payables to related parties		
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	-	30.361.550.074	30.361.550.074		Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties		
Utang bank	-	657.182.834.952	657.182.834.952		Bank loans		
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.096.314.513	54.096.314.513		Loan from financial institution		
Medium term notes	-	308.535.788.079	308.535.788.079		Medium term notes		
Liabilitas lain-lain	-	28.059.697.460	28.059.697.460		Other liabilities		
Jumlah	-	1.149.149.599.096	1.149.149.599.096		Total		

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

2021			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	332.930	4.750.571.317	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	125	1.785.908	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	18.882.776	269.438.336.388	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	6.385	91.107.166	IMBT receivables
Piutang lain-lain	592.998	8.461.486.115	Other receivables
Jumlah	19.815.214	282.743.286.994	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.516.223	35.903.989.121	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.825.445	54.585.275.133	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	46.910	669.359.642	Other liabilities
Jumlah	6.388.578	91.158.623.896	Total
Aset-bersih	13.426.636	191.584.663.098	Net assets
2020			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	59.073	833.224.990	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	944	13.309.619	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	19.566.398	275.984.047.070	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	9.185	129.554.035	IMBT receivables
Piutang lain-lain	1.114.496	15.719.965.172	Other receivables
Jumlah	20.750.096	292.680.100.886	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.522.072	35.573.832.326	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.835.258	54.096.314.513	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	47.222	666.069.267	Other liabilities
Jumlah	6.404.552	90.336.216.106	Total
Aset-bersih	14.345.544	202.343.884.780	Net assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2021	2020	2021	2020
1%	1%	1.494.360.372	1.517.579.136

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 31 December 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company are as follows:

	2021	2020	
Mata uang			Currency
1 US\$	14.269	14.105	US\$ 1

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2021 and 2020, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

2021						
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <u>Net in finance lease</u>	IMBT sewa pembiayaan/ <u>IMBT finance lease</u>	Anjak piutang/ <u>Factoring</u>	Modal Kerja/ <u>Working Capital</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
Eksposur kredit	265.554.014.635	-	4.152.657.637	30.254.466.580	299.961.138.852	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(513.287.742.166)	(172.699.047.414)	-	(21.602.070.031)	(707.588.859.611)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(247.733.727.531)	(172.699.047.414)	4.152.657.637	8.652.396.549	(407.627.720.759)	Total unsecured (oversecured) credit exposure
2020						
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <u>Net in finance lease</u>	IMBT sewa pembiayaan/ <u>IMBT finance lease</u>	Anjak piutang/ <u>Factoring</u>	Modal Kerja/ <u>Working Capital</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
Eksposur kredit	422.445.549.778	48.854.570.097	4.491.218.565	30.905.607.430	506.696.945.870	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(659.527.973.206)	(212.774.826.831)	-	(22.945.585.594)	(895.248.385.631)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(237.082.423.428)	(163.920.256.734)	4.491.218.565	7.960.021.836	(388.551.439.761)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		38.697.059.993	-	-	-	-	38.697.059.993
Liabilitas lain-lain		34.238.736.351	-	-	-	-	34.238.736.351
Utang kepada pihak berelasi		86.059.099	-	-	-	-	86.059.099
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	0,75% - 5,15%	27.424.581.111	116.824.463	528.010.550	29.099.390.016	246.422.521.241	303.591.327.381
Medium term notes	0,19% - 6%	428.420.329	859.243.763	10.200.943.545	363.348.298.195	-	374.836.905.832
Jumlah		100.874.856.883	976.068.226	10.728.954.095	392.447.688.211	246.422.521.241	751.450.088.656
2020							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		54.805.972	109.611.945	493.253.751	38.039.388.325	-	38.697.059.993
Liabilitas lain-lain		28.004.271.860	-	-	-	-	28.004.271.860
Utang kepada pihak berelasi		909.948.556	-	-	-	-	909.948.556
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	0,75%	30.220.078.435	116.678.615	525.053.769	17.893.832.474	255.700.179.755	304.455.823.048
Medium term notes	0,75%	427.218.776	854.437.552	3.844.968.983	303.409.162.768	-	308.535.788.079
Jumlah		59.616.323.599	1.080.728.112	4.863.276.503	359.342.383.567	255.700.179.755	680.602.891.536

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2021	2020	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.390.722.720.313	2.379.614.628.682	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	<u>2.390.722.720.313</u>	<u>2.379.614.628.682</u>	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2021 dan 2020:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2021 and 2020:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	10.122.460.090	903.151.500	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia	5.987.406.316	3.091.268.332	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.735.818.448	862.750.492	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.063.264.188	4.079.097.744	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.845.132.383	8.835.578.546	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	<u>27.754.081.425</u>	<u>17.771.846.614</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.814.007	167.310.849	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	17.021.836	52.921.680	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.776.133.054	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	<u>83.835.843</u>	<u>1.996.365.583</u>	Total
Jumlah	<u>27.837.917.268</u>	<u>19.768.212.197</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value			
Aset keuangan			Financial assets		
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	864.112.231.166	Net investments in finance lease		
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	21.367.833.778	Working capital financing		
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	4.025.433.801	Factoring receivables		
Jumlah	299.961.138.852	889.505.498.745	Total		
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Utang bank - konvensional	285.784.906.725	181.657.888.841	Bank loans - conventional		
Medium term notes	303.194.040.083	223.584.601.895	Medium term notes		
Jumlah	588.978.946.808	405.242.490.736	Total		
2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value			
Aset keuangan			Financial assets		
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	781.387.742.623	Net investments in finance lease		
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	20.709.036.870	Working capital financing		
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	3.725.695.091	Factoring receivables		
Jumlah	457.842.375.773	805.822.474.584	Total		
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Utang bank - konvensional	304.455.823.048	193.091.847.589	Bank loans - conventional		
Medium term notes	308.535.788.079	168.337.161.825	Medium term notes		
Jumlah	612.991.611.127	361.429.009.414	Total		

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument (continued)

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	864.112.231.166	-	864.112.231.166	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	21.367.833.778	-	21.367.833.778	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	4.025.433.801	-	4.025.433.801	Factoring receivables
Jumlah	-	889.505.498.745	-	889.505.498.745	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	188.579.728.503	-	188.579.728.503	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	223.584.601.895	-	223.584.601.895	Medium term notes
Jumlah	-	412.164.330.398	-	412.164.330.398	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	781.387.742.623	-	781.387.742.623	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	20.709.036.870	-	20.709.036.870	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.725.695.091	-	3.725.695.091	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	13.796.099.998	-	13.796.099.998	Foreclosed assets
Jumlah	-	819.618.574.582	-	819.618.574.582	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	193.091.847.589	-	193.091.847.589	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	168.337.161.825	-	168.337.161.825	Medium term notes
Jumlah	-	361.429.009.414	-	361.429.009.414	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

38. KELANGSUNGAN USAHA

38. GOING CONCERN

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.386.083.187.038 dan defisiensi modal sebesar Rp521.842.043.346 pada tanggal 31 Desember 2021. Selanjutnya merujuk pada Catatan 42, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

The Company had accumulated deficit of Rp1,386,083,187,038 and capital deficiency of Rp521,842,043,346 as of 31 December 2021. Furthermore referring to Note 42, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

With the revocation of the said business license, then:

1. Perusahaan dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan;
2. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang perusahaan pembiayaan;

1. The Company is prohibited from using the words *finance*, *financing*, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company;
2. The Company is prohibited from conducting business activities in the field of financing companies;

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

3. Perusahaan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perusahaan wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan Perusahaan wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman;
6. Perusahaan wajib menyediakan pusat informasi dan pengaduan nasabah di internal Perusahaan yang dilengkapi dengan *person in charge* yang berwenang.

Sanksi pencabutan izin usaha yang dialami Perusahaan disebabkan karena Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan Peraturan OJK terkait permodalan yaitu: rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor ("MSMD") minimum 50%; rasio permodalan minimum 10%; *Gearing Ratio* maksimum 10 kali dari ketentuan Modal Minimum sebesar Rp 100 milyar.

Perusahaan mengalami negatif ekuitas sebesar Rp521.842.043.346 yang disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian akibat pembebanan pencadangan (*impairment*) yang sangat besar akibat tingginya *Non Performing Financing* atas fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur Perusahaan.

Sebagai tindak lanjut atas pencabutan izin usaha di atas, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan nama yang semula PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP"). Adapun terkait perubahan lini usaha, Perusahaan masih menunggu arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk rencana ke depannya

38. GOING CONCERN (continued)

With the revocation of the said business license, then:

3. *The Company is obliged to settle all rights and obligations both with debtors and creditors by the agreements or agreements that have been made and by the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *The Company is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
5. *The Company is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors and the company is required to apply for updating debtor data to the OJK if there are debtors who have paid off their loans;*
6. *The Company is required to provide internal information and a customer complaint center equipped with a person in charge of an authorized contractor.*

The sanction of revocation of business license experienced by the Company was due to the Company's inability to comply with the provisions of the OJK Regulation regarding capital, namely: the ratio of Equity Capital to Paid-in Capital ("MSMD") of at least 50%; the minimum capital ratio of 10%; Gearing Ratio is a maximum of 10 times and the minimum capital requirement is IDR 100 billion.

The Company experienced negative equity amounting to negative Rp521,842,043,346 which was caused because the Company suffered a loss due to the imposition of a very large impairment due to the high Non-Performing Financing of the financing facilities provided to the Company's debtors.

As a follow-up to the revocation of the business license above, based on the General Meeting of Shareholders held on 23 March 2022, the Company has changed its name from PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") to PT Intan Baru Prana Tbk. ("IBP"). As for changes in business lines, the Company is still waiting for directions from the Controlling Shareholders for future plan.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)**

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:	
	Keterangan	Cicilan Pembayaran
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)		
*Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.		

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	Description	Installment Payment
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2023 – March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2028 – March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)		
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**
("PKPU") (lanjutan)

39. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> *Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										

Interest of Separatist Debt Settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**
("PKPU") (lanjutan)

39. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,19% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	April 2023 – April 2033	1,22% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	April 2023 – April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Juli 2022 – Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2033	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 – June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
Paid principal	July 2022 – Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“ Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi ”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to Equity Conversion Option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“ Separatist Creditor Converts ”). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Ketentuan Lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini
----------------	---

Other Provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.
-------------------------	---

Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	Periode	Bunga
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

Homologasi

Homologation

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then the Company Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th>Keterangan</th><th>MTN Seri A</th><th>MTN Seri B</th></tr> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td><td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td><td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td></tr> <tr> <td>Bunga</td><td> 1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deferred interest</i>*** </td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr> </table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deferred interest</i>***	Tidak dikenakan bunga	
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B									
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif									
Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deferred interest</i>***	Tidak dikenakan bunga									

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:										
	<table> <tr> <th>Descriptions</th><th>MTN Series A</th><th>MTN Series B</th></tr> <tr> <td>Term of settlement</td><td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td><td>5 (five) years since the Effective Date</td></tr> <tr> <td>Interest</td><td> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** </td><td>No interest</td></tr> </table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest	
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B									
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date									
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest									

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	<i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	<i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period <i>Deferred Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**
("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

39. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**
(continued)

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**
("PKPU") (lanjutan)

39. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2021	2020
<i>Financing to asset ratio</i>	50,7%	57,9%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	100%	100%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,71%	0,58%
Rasio permodalan	-160%	-25,23%
<i>Gearing ratio</i>	-1,87 kali	-3,14 kali
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	-73,5%	-45,4%

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Mei 2022.

40. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2021	2020
<i>Financing to asset ratio</i>	50,7%	57,9%
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratios	100%	100%
Non-performing financing (NPF) ratio	0,71%	0,58%
Capital ratio	-160%	-25,23%
Gearing ratio	-1,87 kali	-3,14 kali
Equity to paid up capital ratio	-73,5%	-45,4%

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 13 May 2022.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 31 January 2022, the Company received the Decision Letter from OJK through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, the Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 42. **EVENT AFTER REPORTING PERIOD** (lanjutan) (continued)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Sampai dengan berakhirnya Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 11 Oktober 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.100 saham. Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Based on Notarial Deed No. 19 date 25 February 2022 of Rini Yulianti, SH, notary in East Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 1 March 2022, the shareholders agreed to execution of PMHMETD which was accompanied by the issuance of Series I Warrants and amended Article 4 of the Company's Articles of Association. Until the end of the Series I Warrant Exercise Period on 11 October 2021, the total number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 11,100 shares. Therefore, the number of shares issued by the Company is 1,517,332,349 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana, Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi Perusahaan menjadi:

Based on Notarial Deed No. 33 dated 23 March 2022 of Notary Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 30 March 2022, the Company's shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the Company's name to PT Intan Baru Prana, Tbk and approved the change in the Company's Board of Directors to:

2022

Direktur Utama
Direktur

Carolina Dina Rusdiana
Alexander Reyza

President Director
Director